

ANALISIS ALIH KODE DAN CAMPUR KODE NOVEL “FIT AND PROPER TEST” KARYA SORAYA NASUTION

Muhammad Alfa¹, Ita Kurnia², Alvin Tri Aldianata³

Universitas Nusantara PGRI Kediri¹, Universitas Nusantara PGRI Kediri²,

Universitas Nusantara PGRI Kediri³

Pos-el: malfa692@gmail.com¹, itakurnia@unpkediri.ac.id², atrialdianata@gmail.com³

ABSTRAK

Artikel ini membahas fenomena alih kode dan campur kode dalam novel "FIT AND PROPER TEST" karya Soraya Nasution. Alih kode terjadi saat terjadi peralihan bahasa dalam percakapan, sementara campur kode terjadi ketika penutur menggunakan bahasa dominan disisipi dengan unsur bahasa lainnya. Dengan memberikan contoh-contoh percakapan yang mengandung alih kode dan campur kode dalam novel tersebut, artikel ini mengilustrasikan bagaimana fenomena ini dapat memperkaya narasi dalam karya sastra modern. Pemahaman tentang alih kode dan campur kode dalam konteks karya sastra dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang penggunaan bahasa dan kompleksitas interaksi bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Penulis artikel ini memberikan insight yang menarik tentang fenomena alih kode dan campur kode dalam novel tersebut, serta memberikan contoh konkret yang memperkuat pemahaman pembaca tentang konsep tersebut.

Kata Kunci: Alih, Campur kode.

ABSTRACT

This article discusses the phenomenon of code switching and code mixing in the novel "FIT AND PROPER TEST" by Soraya Nasution. Code switching occurs when there is a change of language in a conversation, while code mixing occurs when a speaker uses the dominant language inserted with elements of another language. By providing examples of conversations containing code switching and code mixing in the novel, this article illustrates how this phenomenon can enrich narratives in modern literary works. Understanding code switching and code mixing in the context of literary works can provide deeper insight into language use and the complexity of language interactions in everyday life. The author of this article provides interesting insight into the phenomena of code switching and code mixing in the novel, as well as providing concrete examples that strengthen the reader's understanding of these concepts.

Keywords: Switching, Code Mixing.

1. PENDAHULUAN

Dalam kodrat nya manusia adalah makhluk sosial yang hidup berdampingan simana manusia secara tidak langsung di yuntut untuk berinteraksi dan ber sosialisasi dengan manusia lain, karena mereka adalah makhluk sosial. Dalam bersosialisasi mereka butuh bahasa, bahasa adalah alat kimunikasi yang

digunakan manusia untuk berinteraksi dan bersosialisasi. Bahasa hakikatnya merupakan simbiol yang di gunakan manusia terhadap apreliatisme, dimana bahasa secara langsung mereflkesikan karakteristik manusia dan intelektual manusia (Farouq, 2019).

Seiring berkembangnya zaman banyak sekali bahasa yang digunakan di

dunia untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan manusia lain pengguna bahasa dalam berkomunikasi juga harus benar dan tepat agar tidak terjadinya salah persepsi.

Namun dalam bahasa Indonesia banyak sekali bahasa yang masuk baik dari budaya asing maupun budaya yang ada didalam Indonesia karena Indonesia adalah negara yang beragam dan sangat memiliki banyak bahasa hal ini secara tidak langsung kedalam bahasa Indonesia ha lini yang dijadikan oleh para penulis novel untuk menaruhnya dalam karya novelnya yang bertujuan untuk budaya lokal ataupun menarik minat pembaca untuk membacanya.

Dalam hal berinteraksi ataupun berkomunikasi dengan sesama manusia, semua harus dituntut untuk bisa berbahasa yang baik dan benar apalagi pada masa modern ini para manusia juga harus dituntut untuk bisa berbahasa lokal berbahasa nasional bahasa Indonesia, dan bahasa internasional bahasa Inggris Istilah digunakan untuk menggambarkan kemampuan berbicara lebih dari satu bahasa, yaitu kedwibahasaan atau bilingualisme.

Sebagian besar masyarakatnya bukan hanya mampu campur kode, atau perpaduan kode, dan alih kode, adalah dua fenomena bahasa yang dapat terjadi ketika lebih dari satu bahasa digunakan dalam sebuah tuturan (Farouq, 2019). Dengan adanya peristiwa alih kode dan campur kode di jadikan oleh penulis karya sastra seperti novel untuk dapat dimasukkan dalam karyanya.

Adanya peristiwa percampuran bahasa dalam novel "Fit And Proper Test" karya dari Soraya Naustation menarik untuk dipelajari atau diselidiki fenomena alih kode dan campur kode dalam novel tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara terbaik untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan

metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang tidak menggunakan kuantitas angka-angka statistik merupakan penelitian kualitatif (Subandi, 2019).

Dalam penelitian penulis membaca dan mencatat peralihan bahasa yang ada dalam novel karena novel menjadi objek penelitian. Dimana dalam metode ini novel berjudul *Fit and Proper Test* menjadi objek penelitian untuk mencari fenomena alih kode dan campur kode dalam sebuah novel dengan cara membaca dan mencatat fenomena tersebut. Langkah-langkah dalam menganalisis novel berjudul *Fit and Proper Test* karya Soraya Nasution mencari peralihan bahasa yaitu campur kode dan alih kode dalam novel kemudian dipilih sesuai dengan jenisnya. lalu dijabarkan mengapa peralihan bahasa terjadi dalam sebuah novel tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Fenomena dalam novel yang melibatkan alih kode dan campur kode "FIT AND PROPER TEST" karya Soraya Nasution merupakan hal yang menarik untuk diamati. Alih kode terjadi ketika terjadi peralihan bahasa dalam percakapan, sementara campur kode terjadi ketika penutur menggunakan bahasa dominan disisipi dengan unsur bahasa lainnya.

Contoh-contoh percakapan yang disajikan dalam artikel ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana Ada kemungkinan bahwa alih kode dan campur kode dapat meningkatkan narasi sebuah karya sastra., serta menunjukkan kompleksitas dalam interaksi bahasa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Pembahasan

Bahasa merupakan unsur yang penting dalam kehidupan sehari-hari bahasa negara Indonesia adalah Bahasa Indonesia, di Indonesia sendiri terdapat beragam Bahasa yang digunakan dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia dengan banyaknya Bahasa yang ada di Indonesia percampuran bahasa menjadi

hal yang akan terjadi begitu pula dengan karya sastra berupa novel. Dengan banyaknya bahasa baik di tempat lain, kita perlu belajar menghargai dan memahami bahwa setiap daerah menyebabkan perbedaan bahasa Negara kultur Indonesia mengalami pencampuran dan pengalihan kode karena perbedaan bahasa. Salah satu cara untuk lebih mudah berkomunikasi di seluruh dunia adalah dengan mengali dan menggabungkan kode (saida, 2023).

Alih kode terjadi bukan hanya karena antar bahasa, tetapi juga terjadi antar ragam-ragam atau gaya-gaya yang ada di dalam suatu Bahasa (silitonga, 2023). Alih kode merupakan peralihan Bahasa ke Bahasa lainnya alih kode juga dapat dipengaruhi oleh keberagaman Bahasa yang digunakan seperti yang terjadi di Indonesia di Indonesia menggunakan Bahasa nasional Bahasa Indonesia yang harus digunakan dalam kegiatan formal serta Bahasa daerah yang ada di Indonesia harus di lestarikan dengan terjadinya hal tersebut maka percampuran Bahasa terjadi begitu pula dengan hal tersebut digunakan untuk memperlaris pemasaran novel mengikuti perkembangan Bahasa di Indonesia.

Ketika seseorang berbicara dalam satu bahasa, mereka menambahkan bahasa lain ke dalam percakapan mereka. Ini disebut campuran kode. Studi ini menemukan dua jenis campuran kode: campuran kode ke dalam (inner code mixing) dan campuran kode keluar (outer code mixing). Campur kode ke dalam adalah campuran kode yang berasal dari bahasa asli dengan semua variasinya, sedangkan campuran kode keluar adalah campuran kode yang berasal dari bahasa asing. Penyisipan elemen dalam bentuk frasa, baster, perulangan kata, dan ungkapan dikenal sebagai peristiwa campur kode.

Dalam penyelidikan ini ditemukan beberapa bentuk campur kode berupa kata dan frasa (Nasrullah, 2019). campur

kode merupakan penggunaan satu Bahasa.

Alih Kode Pada Novel FIT AND PROPER TEST

Alih kode merupakan gejala peralihan bahasa yang terjadi karena situasi dan terjadi antar ragam maupun antarbudaya dalam satu bahasa Terjadinya peristiwa pergantian bahasa atau ragam bahasa yang digunakan oleh penutur dan lawan bicara karena mereka mungkin memiliki latar belakang dan topik pembicaraan yang sama, sehingga tanpa disadari; disengaja atau tidak disengaja (Saidah, 2023). Berikut beberapa penggalan percakapan yang mengandung alih kode pada novel fit and proper test.

1. Anggun: Males. Udah, ya. Aku ngantuk. Besok mesti kerja." "Oke, Ikram: Sayang. Goodnight. Have a sweet dream Love you." (**Halaman 31**)

Percakapan di atas menunjukkan peralihan kodedari bahasa Indonesia kebahasa inggris yang dilakukan oleh Gusti ikram "Goodnight. Have a sweet dream. Love you" yang berarti semoga mimpi indah aku cintakamu", dah berbicara kepada Anggun karena ikram mencinti anggun agar dia dapat tidur nyenyak.

2. Tiara : "Bangun, Nggun. Bangun. Udah siang." Tiara menggeleng. geleng kan kepalanya.
Anggun : Aku cekikikan. "Gue harus putusin dia dan mulai ngelakuin fit and proper test buat cowok lain.
"Tiara : "Lo udah punya target cowok berikutnya? Siapa?
Anggun: "Namanya Duta. Omnya temen Ghifar. Kita ketemu pas gue gantiin Mbak Eci buat rapat orangtua murid di sekolah Ghifar." (**Halaman 38**)

Percakapan menunjukkan peralihan kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa jawa yang dilakukan oleh Anggun yaitu "cekikikan" dalam Bahasa Indonesia tertawa karena

tiara meledek Anggun cekikikan digunakan untuk reaksi Anggun setelah tiara meledeknnya.

3. Anggun: That's why gue bikin toleransi di setiap criteria sesuai saran dari Mas Ryan."

Tiara: "Kalau lebih dari batas toleransi?"

Anggun: "Ya, putus. Berarti dianggap potensial."

Tiara: "Feeling guekok bilang yang terjadi malah sebaliknya, ya. Semoga ini Cuma perasaan gue aja."

Halaman (39)

Percakapan diatas menunjukkan 2 peralihan kode yaitu "That's why" yang berarti itu sebabnya dan kata "feeling" yang berarti merasa kata tersebut merupakan peralihan kata dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris.

4. Mba bos : So how? Duta lolos berapa persen di fit and proper test lo tanyanya sambil berjalan menuju lift. Duta : Kami berencana makan di kafe taria kantor saja. **Halaman (49)**

Percakapan tersebut menunjukkan peralihan kode dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia yang "berarti jadi bagaimana?" "kata tersebut digunakan karena mba abos memiliki derajat yang lebih tinggi serta memahami Bahasa internasional yang digunakan kepada kolega kemudian digunakan diselipkan untuk Bahasa kepada duta.

5. Aprill: Nggun, balik yuk, Alhamdulillah

Anggun: kita duluan ya, "It's nice to meet you. Semoga kita bisa ketemu lagi **Halaman (53)**

Percakapan tersebut menunjukkan peralihan kode dari Bahasa Indonesia Bahasa Inggris "It's nice to ke meet you. "yang berarti senang bertemu denganmu peralihan tersebut digunakan untuk ke dua nya agar mudah akrab dan agar lebih modern.

6. Papi: "untuk menentukan kualifikasi nya kalian bisa pakai buku yang recommended kalau Om dulu masih pakai PMBOK guide"

Anggun: astaga, papi calon istri disamain dengan proyek yang dia kerjain selama ini. **Halaman 1**

Percakapan diatas menunjukkan kata recommended yang berarti rekomendasi kata tersebut menunjukkan peralihan kata.

7. Mas riyon: "nggun lo sama ikram lu nggak ada mesra-mesranya sih padahal jadiannya baru hitungan bulan kan? biasanya tahap PDKT sampai jadian kurang dari 6 bulan itu hubungannya lagi manis-manisnya"

Anggun: " Lo tahu sendiri alasan gue terima ikram kan mas? Lagian kelakuan dia bikin gue makin ilfil sumpah, Shopaholic banget"

Halaman 21

Kutipan pada percakapan kalimat menunjukkan peralihan kata shopaholic yang berarti gemar berbelanja.

Campur kode pada novel FIT AND PROPER TEST

Dalam kasus di mana seorang penutur menggunakan suatu bahasa secara dominan untuk mendukung ucapan sambil menyertakan elemen bahasa lainnya, ini disebut campuran kode. Ini biasanya dikaitkan dengan atribut penutur, seperti status sosial, tingkat pendidikan, dan keyakinan agama.

Kesantiaian atau keadaan informal biasanya merupakan sifat utamanya. Namun, karena keterbatasan bahasa, orang terpaksa menggunakan bahasa lain meskipun hanya melakukan satu fungsi karena ungkapan dalam bahasa tersebut tidak memiliki padanan (Gifelem, 2021). Berikut beberapa penggalan percakapan yang mengandung campur kode pada novel fit and proper test:

1. "Santai, Ta. Kata Bokap, badan itu nggak boleh dibawa manja. Entar jadi lemah. (**halaman 143**)

Berdasarkan pernyataan kutipan novel diatas, kata bokap adalah percampuran kode yang berarti ayah. Kata bokap berasal dari bahasa Betawi yang digambarkan sebagai bahasa gaul untuk anak zaman sekarang.

2. Gue males banget sama cowok yang dikit dikit sambat di Twitter. Apaan sih. Alay banget." **Halaman 34**

Kutipan tersebut menunjukkan dua kata campur kode yaitu "sambat" kata tersebut berarti mengelu kata tersebut digunakan untuk memper pendek kata dan sambat merupakan beralih bahasa Jawa. Kemudian ada kata "alay" yang berarti Bahasa gaul/alay adalah jenis bahasa sebuah istilah yang merujuk pada sebuah fenomena perilaku remaja di Indonesia "Alay" merupakan singkatan dari "anak layangan" atau "anak lebay". Istilah ini merupakan menggambarkan gaya hidup norak atau kampungan.

3. "Nggak usah pake curhat bisa, Neng? Tiara langsung menarik rambutku. Sakit banget. "Los tersentu mas lo samasama nyebelin. Gue kesel." **Halaman 40**

Berdasarkan kutipan kalimat novel diatas menunjukkan kata "neng" yang Disitat dari buku Tata Bahasa Sunda oleh S.Coolsma, disebut panggilan "Eneng" atau "neng" ditujukan untuk adik perempuan atau anak gadis kesayangan. Namun kini, panggilan "neng" sudah tidak berbatasan lagi dengan unsur keluarga. Sehingga bisa juga digunakan untuk panggilan perempuan yang masih muda.pada percampuran bahasa tersebut kata "neng" menggambarkan seorang wanita muda yaitu Tiara.

4. Calonnya siapa sih, Mbak? Kepo banget nih," sambung Tiara **Halaman 302**

Campur kode ada dalam kutipan tersebut yaitu kata "kepo" kata kepo

adalah kependekan dari knowing every particular object.

Singkatan ini sering digunakan untuk menyebut seseorang yang serba ingin mengetahui detail informasi orang lain. Kata tersebut juga termasuk kata percampuran bahasa atau kata-kata yang dipakai oleh anak muda.

5. Berliannya bikin silau! Yang nge-post beneran Mbak Bos! Tapi calon suaminya nggak di-tag dong. Padahal kepo banget. **Halaman 298**

Peristiwa campur kode pada kutipan kalimat tersebut adalah kata "ngepost" yang berarti dalam bahasa Indonesia membagikan kemudian "ngetag" yang berarti menandai suatu objek tertentu. Kedua kata tersebut merupakan percampuran bahasa inggris. Kata yang digunakan menggambarkan sebuah aplikasi Instagram yang memiliki fitur untuk membagikan sebuah foto atau video serta dapat menandai orang (dalam sebuah akun). Berdasarkan kutipan kalimat novel diatas menunjukkan kata "neng" yang disitat dari buku Tata Bahasa Sunda oleh S.Coolsma, disebut panggilan.

6. "are you serious? Terus dia baliknya gimana?" **Halaman 5**

Kutipan diatas menunjukkan percampuran kode yang berarti apakah kamu serius.

7. "udah biasa juga sih jadi passive smokernya mas Rian" **Halaman 5**

Kutipan diatas menunjukkan percampuran kata yaitu kata passive smoker yang berarti perokok pasif kata ini digunakan karena lebih sering digunakan banyak orang.

8. "sori, sayang ini sepatu yang aku incarencar banget lagi promo tapi mesti kerja limited soalnya." **Halaman 6**

Campur kode terdapat dua kata yang berarti maaf dan terbatas yaitu kata sori dan limited.

9. Udah cantik nya flawless kayak Jessica Alba, Rahma ramah banget pula". **Halaman 11**

Percampuran kata yang terdapat dalam kutipan diatas adalah flawless yang berarti tanpa cela.

10. Mba bos: "lagian kalau masih bisa sendiri kenapa buru-buru cari pendamping coba? business needs nya apa?"

Tiara : emang ini proyek, mba bos
Halaman 15

Kutipan kata diatas yang terdapat di kutipan diatas yaitu *business needs* yang berarti kebutuhan bisnis.

4. SIMPULAN

Fenomena dalam novel yang melibatkan alih kode dan campur kode "FIT AND PROPER TEST" karya Soraya Nasution merupakan hal yang menarik untuk diamati. Alih kode terjadi ketika terjadi peralihan bahasa dalam percakapan, sementara campur kode terjadi ketika penutur menggunakan bahasa dominan disisipi dengan unsur bahasa lainnya.

Contoh-contoh percakapan yang disajikan dalam artikel ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana Ada kemungkinan bahwa alih kode dan campur kode dapat meningkatkan narasi sebuah karya sastra., serta menunjukkan kompleksitas dalam interaksi bahasa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, pemahaman tentang alih kode dan campur kode dalam novel "FIT AND PROPER TEST" dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang penggunaan bahasa dalam karya sastra modern. Hal ini juga menggambarkan betapa pentingnya pemahaman tentang variasi bahasa dan interaksi antarbahasa dalam memahami konteks sosial dan budaya di dalam sebuah karya sastra.

Terima kasih kepada penulis artikel ini yang telah memberikan insight yang menarik tentang fenomena mengubah dan

menggabungkan kode dalam novel, serta memberikan contoh konkret yang memperkuat pemahaman pembaca tentang konsep tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. N., Sari, E. P., & Lestari, N. D. (2024). Analisis Campur Kode Dalam Novel "Azzamine" Karya Sophie Aulia. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 108-117.
- Berlianty, S. A., Kurnia, I., & Prasetyowati, S. P. (2024). Analisis Campur Kode Pada Novel "Sunyaruri" Karya Risa Saraswati. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 236-243.
- Desanti, L. A., Kurnia, I., Lestari, S. A., & Hilapok, A. (2023). Analisis Campur Kode Dalam Novel "Mariposa" Karya Luluk HF. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 201-207.
- El Farouq, M. A. Y. (2019). Analisis Peristiwa Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi. *Hasta Wiyata*, 2(2), 78-90.
- Gifelem, A. G. (2021). Analisis Campur Kode Dalam Novel "Pre Wedding Rush" (Karya Okke 'Sepatumerah'). *J-MACE Jurnal Penelitian*, 1(1), 53-65.
- Ginting, P. T. B., Ley, R. D., Siburian, P., Prasetya, K. H., & Septika, H. D. (2022). Parafraza Legenda "Guru Penawar Reme" Menjadi Naskah Drama Sebagai Bahan Ajar Di SMA. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 279-287.
- Jannah, K. R., Kurnia, I., Lestari, Q. Y., & Rahayu, S. Y. (2023). Analisis Campur Kode Pada Novel "Assalamu'alaikum Beijing" Karya Asma Nadya. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 162-169.
- Karimah, U. L. A., Anandi, A. D. R., Pebrianti, E. E., & Kurnia, I. (2023). Analisis Campur Kode Dalam Novel "My Psychopath Boyfriend" Karya Bayu Permana. *Jurnal Basataka*

- (JBT), 6(1), 243-252.
- Meylani, I. R., Kurnia, I., Maharani, W. B., & Rahayuningtyas, A. (2023). Analisis Campur Kode dalam Novel "Hello Salma" Karya Erisca Febriani. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 91-99.
- Nasrullah, Khoirunnikmah, and Siti Maslakhah. "Campur Kode Dan Alih Kode Dalam Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi." *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia* 8.3 (2019): 33-38.
- Prasetya, K. H., Kumalasari, E., Maulida, N., & Ramadania, D. F. (2023). Analysis Of Errors In The Use Of Sentences In Anecdote Texts Via Comic Strip Media Class X Students Of TSE (Tourism Services Enterprise) SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2023/2024. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 7(2), 824-831.
- Prasetya, K. H., Utami, K. P., & Indriawati, P. (2024). Analysis Of Language Errors At The Morphological Level In Anecdote Text Writing Of Class X Students MP (Marketing Management) Of SMK Negeri 3 Balikpapan Academic Year 2023/2024. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 63-68.
- Rianti, D. F., Kurnia, I., Bhakti, F. I., & Firlian, N. R. (2023). Analisis Campur Kode Pada Novel "Kata" Karya Rintik Sedu. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 133-138.
- Septika, H. D., & Prasetya, K. H. (2020). Local Wisdom Folklore for Literary Learning in Elementary School. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 13-24.
- Setiawan, D. S. A., Nababan, A., Saragih, P. D. J., & Prasetya, K. H. (2023). Nilai Sosial Dalam Novel "Kami Lintang" Karya Yunita R. Saragi Sebagai Referensi Pendidikan Inklusif Di Sekolah. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 9-18.
- Silitonga, R. K. (2021). Analisis Alih Kode dan Campur Kode Pada Novel Mariposa Karya Luluk HF. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(3), 172-178.
- Subandi, S. (2011). Deskripsi kualitatif sebagai satu metode dalam penelitian pertunjukan. *Harmonia journal of arts research and education*, 11(2), 62082
- Verlicya, S., Kurnia, I., & Amelia, N. D. (2024). Analisis Campur Kode Pada Novel "Troublemaker Couple" Karangan Pretty Angelia. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 118-124.